



PENUH ASA

JURNAL MAHASISWA

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Universitas Muhammadiyah Buton

<https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/penuhasa>

<https://doi.org/10.35326/penuhasa.v8i4.4321>

ISSN

Volume 1 Nomor 2

Meningkatkan Hasil Belajar IPS melalui Model Pembelajaran *Student Team Achievement* Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Desa Bahari

Indarmeini Julkarnain^{1*}, Kosilah¹, Andi Lely Nurmaya G¹

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: indarmeinijulkarnain405@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out that the Student Team Achievement Division (STAD) learning model can improve social studies learning outcomes for class IV SD Negeri 1 Desa Bahari, South Buton Regency by using media images. The type of research used is classroom action research using two cycles. The research subjects were 25 grade IV students of SD Negeri 1 Bahari consisting of 13 male students and 12 female students. Data collection instruments used tests and observation sheets. Based on the research results and data analysis, it shows that the success of this research is at least 80% of the number of students who achieve the Minimum Completeness Criteria (KKM) that has been set by the school, namely 65 and the percentage of teacher and student activities obtained reaches 80% with a good classification. The results of this study indicate that through the Student Team Achievement Division (STAD) learning model using image media, fourth grade students at SD Negeri 1 Desa Bahari experienced an increase as seen from the initial observations of students who completed as many as 10 students from a success indicator of 40%, in cycle I students who completed as many as 16 students from the success indicator of 64% and in the second cycle of students who completed as many as 23 students with a success indicator of 92%.

Keywords: *Learning Outcomes, Learning Model (STAD) Picture Media.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Desa Bahari Kabupaten Buton Selatan dengan menggunakan media gambar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang menggunakan dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Bahari yang berjumlah 25 orang yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Instrumen pengumpulan data menggunakan tes dan lembar observasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, menunjukkan keberhasilan penelitian ini adalah minimal 80%

dari jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 65 dan presentase aktivitas guru dan siswa yang diperoleh mencapai 80% dengan klasifikasi baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* menggunakan media gambar siswa kelas IV SD Negeri 1 Desa Bahari mengalami peningkatan terlihat dari observasi awal siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa dari indikator keberhasilan 40%, pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa dari indikator keberhasilan 64% dan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa dengan indikator keberhasilan 92%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran (STAD) Media Gambar.

© 2023 Universitas Muhammadiyah Buton
Under the license CC BY-SA 4.0



1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan juga merupakan salah satu hal yang turut menentukan prestasi seseorang. Keberhasilan pendidikan di sekolah dasar atau madrasah sangat tergantung pada proses belajar mengajar di kelas. Dalam pembelajaran di sekolah, terdapat banyak unsur yang saling berkaitan dan menentukan keberhasilan dalam proses mengajar. Unsur-unsur tersebut adalah pendidik (guru), peserta (siswa), kurikulum, tes, dan lingkungan. Siswa sebagai subjek dalam proses tersebut juga sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Pendidikan di Indonesia yang tercantum dalam undang-undang tentang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003, Bab I pasal 1 ayat 1 yang mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu pemerintah tidak henti-hentinya selalu melakukan perbaikan diarah pendidikan, demi melahirkan putra putri Indonesia yang terbaik untuk negara kelak.

Pembelajaran yang baik dan efektif baik itu dalam program pemerintahan yang berskala nasional maupun lokal. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya). Keberhasilan pembelajaran IPS dapat dilihat dari kreaktifitas guru menggunakan model pembelajaran yang diterapkan dalam mengajar mata pelajaran IPS yang tepat dan menarik. Salah

satunya model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran IPS adalah model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)*. Model pembelajaran STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang memicu siswa bekerja sama untuk belajar agar mereka saling mendorong dan membantu satu sama lain dalam menguasai kompetensi yang diharapkan serta menumbuhkan kesadaran bahwa belajar itu penting, bermakna dan menyenangkan. Model ini juga sangat mudah diadaptasi, telah digunakan dalam pembelajaran Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris, teknik dan banyak subjek lainnya, dan pada tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. (Esminarto, dkk, 2016). Media gambar adalah peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa serta ukurannya yang relatif terhadap lingkungannya sehingga dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana.

Hasil wawancara dengan wali kelas IV di SD Negeri 1 Desa Bahari Kabupaten Buton Selatan menyatakan bahwa nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS yang masih dianggap rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan data hasil Ujian Tengah Semester (UTS) yang menunjukkan dari 25 siswa hanya 40% (10 siswa) yang tuntas sedangkan 60% (15 siswa) belum tuntas. Dengan nilai rata-rata 63,6 dan KKM 65. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar menggunakan model STAD berbantuan media gambar. Berdasarkan uraian tersebut, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Desa Bahari Kabupaten Buton Selatan”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Desa Bahari, yang terletak di Desa Bahari Kabupaten Buton Selatan pada semester genap tahun pembelajaran 2021/2022 dengan menyesuaikan sesuai jam pembelajaran di sekolah. Subjek Penelitian ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri 1 Desa Bahari Kabupaten Buton Selatan yang berjumlah 25 siswa terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Proses yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus yang akan berlangsung lebih dari satu siklus tergantung pada tingkat keberhasilannya dari target yang akan dicapai, dimana setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Pada setiap siklus tersebut terdiri atas: perancangan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan beberapa yaitu observasi, tes, dan dokumentasi masing-masing. Teknik analisis data untuk aktivitas guru dan siswa di analisis menggunakan format *checklist* yang dilakukan dengan cara penskoran dengan rumus sebagai berikut:

Menghitung rata-rata kelas di hitung dengan menggunakan rumus-rumus (Nana Sudjana, 2011) sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

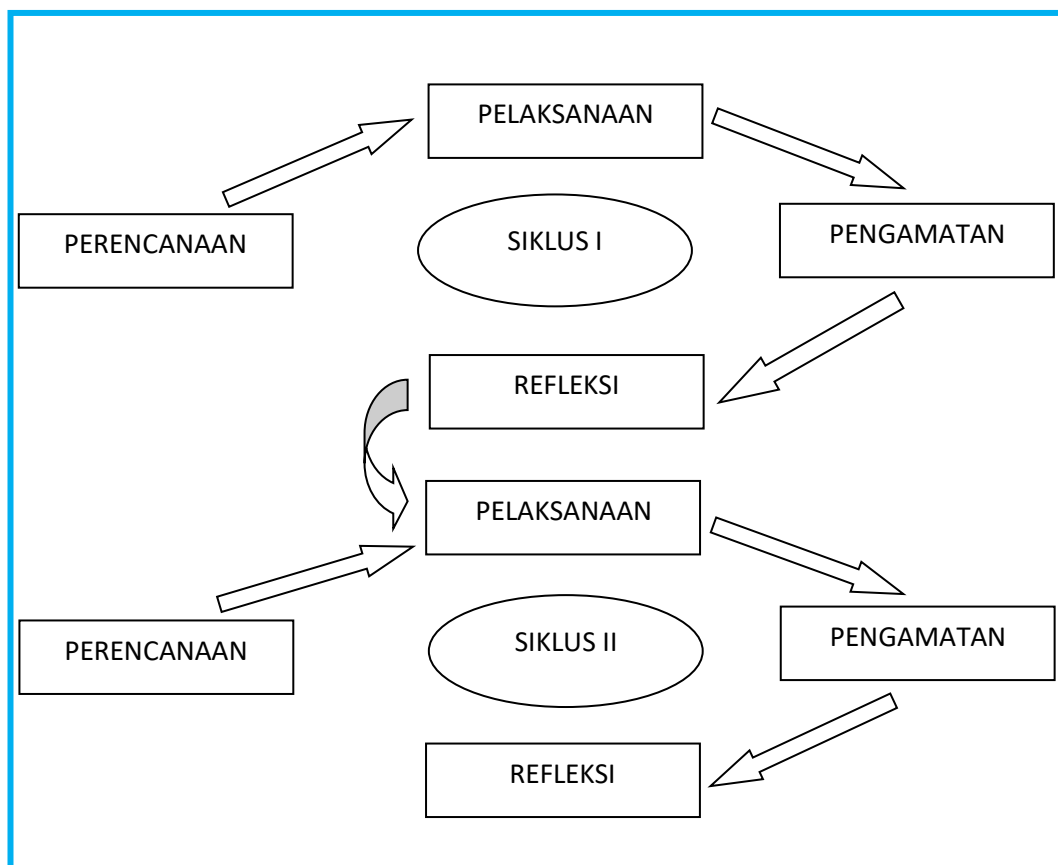
M = Nilai rata-rata
 $\sum X$ = Jumlah semua nilai
 $\sum N$ = jumlah siswa

Menghitung presentase ketuntasan belajar siswa menurut Trianto, 2010. Digunakan rumus sebagai berikut:

$$Presentase = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang akan dicari
 $\sum f$ = Jumlah siswa yang tuntas
 $\sum N$ = Jumlah seluruh siswa



Gambar 1 Model PTK Kurt Lewin

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti melakukan kegiatan pra siklus yaitu melakukan observasi hasil belajar pada hari Senin, 11 Juli 2022. Untuk mengetahui hasil belajar kelas IV SD Negeri 1 Bahari. Banyak siswa yang hasil belajarnya masih dibawah rata-rata khususnya muatan mata pelajaran IPS sehingga banyak siswa yang mengikuti program remedial. Disampingitu peneliti melakukan observasi langsung dengan guru kelas IV SD Negeri 1 Desa Bahari. Dari hasil observasi tersebut, bahwa belum adanya model pembelajaran yang baru yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dikelas terkesan monoton. Hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, karena pembelajaran dikelas cenderung guru yang berperan aktif sedangkan siswa berperan pasif. Hal ini dapat diketahui dari hasil tes awal sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas. Adapun hasil tes awal diambil dari hasil ulangan harian siswa kelas IV SD Negeri 1 Desa Bahari Kabupaten Buton Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022. Berikut adalah data pra siklus subtema keragaman budaya bangsaku muatan IPS dapat dilihat dari tabel data sebagai berikut:

Tabel 1 Data Nilai Siswa Pra Siklus

No	Nama SISWA	Jenis Kelamin	KKM	NILAI PRA SIKLUS	Keterangan
1.	RHM	L	65	50	Tidak Tuntas
2.	AN	L	65	60	Tidak Tuntas
3.	NS	P	65	40	Tidak Tuntas
4.	MHD	L	65	70	Tuntas
5.	WN	L	65	60	Tidak Tuntas
6.	SB	L	65	80	Tuntas
7.	WD	P	65	60	Tidak Tuntas
8.	WMZ	L	65	50	Tidak Tuntas
9.	ND	P	65	70	Tuntas
10.	YK	P	65	80	Tuntas
11.	RD	P	65	50	Tidak Tuntas
12.	SS	P	65	90	Tuntas
13.	HS	P	65	100	Tuntas
14.	TM	L	65	50	Tidak Tuntas
15.	MJ	L	65	100	Tuntas
16.	WPS	P	65	50	Tidak Tuntas
17.	AZ	L	65	70	Tuntas
18.	LDA	P	65	50	Tidak Tuntas
19.	DYR	L	65	60	Tidak Tuntas
20.	LMRA	L	65	60	Tidak Tuntas
21.	FB	P	65	80	Tuntas
22.	HM	P	65	80	Tuntas
23.	WSSB	P	65	40	Tidak Tuntas
24.	IMJ	L	65	40	Tidak Tuntas

25.	KSM	L	65	50	Tidak Tuntas
Total Skor					1.590
Rata-rata					63.6
Jumlah Siswa Keseluruhan					28
Jumlah Siswa Tidak Tuntas					15
Jumlah Siswa Tuntas					10
Presentase Ketuntasan					40 %
Presentase Tidak Tuntas					60 %

Sumber: Data Hasil Penelitian 2022

Sebagaimana disebutkan dalam kegiatan di atas bahwa diakhir proses pembelajaran guru memberikan tes tertulis guna mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 2. Data Hasil Belajar Siklus I

No	Nama SISWA	Jenis Kelamin	KKM	NILAI SIKLUS I	Keterangan
1.	RHM	L	65	70	Tuntas
2.	AN	L	65	70	Tuntas
3.	NS	P	65	60	Tidak Tuntas
4.	MHD	L	65	70	Tuntas
5.	WN	L	65	85	Tuntas
6.	SB	L	65	100	Tuntas
7.	WD	P	65	60	Tidak Tuntas
8.	WMZ	L	65	65	Tuntas
9.	ND	P	65	70	Tuntas
10.	YK	P	65	80	Tuntas
11.	RD	P	65	65	Tuntas
12.	SS	P	65	90	Tuntas
13.	HS	P	65	95	Tuntas
14.	TM	L	65	50	Tidak Tuntas
15.	MJ	L	65	95	Tuntas
16.	WPS	P	65	50	Tidak Tuntas
17.	AZ	L	65	70	Tuntas
18.	LDA	P	65	50	Tidak Tuntas
19.	DYR	L	65	60	Tidak Tuntas
20.	LMRA	L	65	60	Tidak Tuntas
21.	FB	P	65	80	Tuntas
22.	HM	P	65	80	Tuntas
23.	WSSB	P	65	50	Tidak Tuntas
24.	IMJ	L	65	60	Tidak Tuntas
25.	KSM	L	65	70	Tuntas
Total Skor					1.755
Rata-rata					70.2
Jumlah Siswa Keseluruhan					25
Jumlah Siswa Tidak Tuntas					16
Jumlah Siswa Tuntas					9
Presentase Ketuntasan					56 %

Presentase Tidak Tuntas

44 %

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2022

Penelitian Siklus II dilakukan pada tanggal 18 Juli 2022. Pelajaran ini berlangsung selama (3x35) pertemuan. Materi yang diajarkan pada siklus II adalah tentang subtema keberagaman budaya bangsaku dengan menggunakan pembelajaran *Student Team Achievement Divisio (STAD)* berbantuan media gambar di kelas IV SD Negeri 1 Desa Bahari. Siklus II dilaksanakan karena hasil evaluasi siklus I belum mencapai indikator keberhasilan. Pada penelitian ini guru kelas melaksanakan tindakan pembelajaran, sementara peneliti bertindak sebagai pengamat. Pelaksanaan tindakan ini pembelajaran, guru melaksanakan sesuai dengan apa yang tertulis dalam RPP seperti saat kegiatan awal guru menyampaikan tugas pembelajaran. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Guru membagi menjadi 5 kelompok terdiri dari 4 siswa. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi keberagaman budaya bangsaku, setelah selesai guru memberikan tugas secara kelompok untuk mendiskusikan dengan tema yang terkait materi. Sedangkan pada kegiatan akhir guru melakukan tes evaluasi pembelajaran. Dengan pelaksanaan sebagai berikut:

Tabel 3. Data Hasil Belajar Siklus II

No	Nama SISWA	Jenis Kelamin	KKM	NILAI SIKLUS II	Keterangan
1.	RHM	L	65	100	Tuntas
2.	AN	L	65	100	Tuntas
3.	NS	P	65	90	Tuntas
4.	MHD	L	65	100	Tuntas
5.	WN	L	65	80	Tuntas
6.	SB	L	65	90	Tuntas
7.	WD	P	65	70	Tuntas
8.	WMZ	L	65	60	Tidak Tuntas
9.	ND	P	65	70	Tuntas
10.	YK	P	65	90	Tuntas
11.	RD	P	65	100	Tuntas
12.	SS	P	65	100	Tuntas
13.	HS	P	65	100	Tuntas
14.	TM	L	65	100	Tuntas
15.	MJ	L	65	100	Tuntas
16.	WPS	P	65	90	Tuntas
17.	AZ	L	65	100	Tuntas
18.	LDA	P	65	90	Tuntas
19.	DYR	L	65	70	Tuntas
20.	LMRA	L	65	90	Tuntas
21.	FB	P	65	90	Tuntas
22.	HM	P	65	80	Tuntas
23.	WSSB	P	65	60	Tidak Tuntas
24.	IMJ	L	65	80	Tuntas
25.	KSM	L	65	80	Tuntas
Total Skor				2180	

Rata-rata	87,2
Jumlah Siswa Keseluruhan	25
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	2
Jumlah Siswa Tuntas	23
Presentase Ketuntasan	8 %
Presentase Tidak Tuntas	92 %

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil tes siklus II nilai rata-rata siswa 87.2% dengan presentase siswa yang tuntas ada 23 siswa 92%. sedangkan siswa yang belum tuntas ada 2 siswa 8%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *student team achievement division* (stad) dengan media gambar pada siswa kelas IV Sd Negeri 1 Desa Bahari Kabupaten Buton telah mengalami peningkatan dan telah mencapai target keberhasilan yaitu mencapai $\geq 80\%$.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan analisis pengumpulan data maka diperoleh kesimpulan tentang data hasil belajar siswa. Dalam bagian ini disajikan data Rekapitulasi keketuntasan hasil tes tiap siklus yang dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Tes Siswa Tiap Siklus

Pencapaian Hasil Belajar	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah	1.580	1755	2.180
Nilai Rata-rata	63.2	70.2	87.2
Presentase Siswa Tuntas	11 (44%)	16 (64%)	23 (92%)
Presentase Siswa Tidak Tuntas	15 (60%)	9 (36%)	2 (8%)

sumber: data hasil tes siswa setiap siklus

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar atau prestasi belajar. Banyaknya siswa yang mulanya prestasi hasil belajarnya relatif rendah, cenderung naik secara perlahan (signifikan), kegiatan aktifitas siswa mengikuti pembelajaran juga meningkat sehingga kualitas hasil belajar siswa cukup memuaskan. Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti hasil di kelas IV SD Negeri 1 Desa Bahari dengan mata pelajaran IPS materi subtema subtema Keberagaman Budaya Bangsaku yang dilakukan dengan beberapa tahap yaitu pada tahap awal (pra siklus) dengan nilai rata-rata siswa 63.2 ketuntasaan siswa yang telah mencapai KKM hanya 40% dari data yang diperoleh pada tahap pra siklus dapat disimpulkan bahwa nilai mata pelajaran IPS. Dari hasil observasi peneliti siswa masih memiliki kesulitan dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti menggunakan media gambar untuk membantu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran IPS materi subtema subtema Keberagaman Budaya Bangsaku.

Belajar dengan baik dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus I, hasil observasi aktivitas guru mendapatkan presentase 95% dan meningkat pada siklus II yaitu 100%, adapun hasil observasi

aktivitas siswa pada siklus I memiliki presentase 72% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 100%.

Kegiatan pembelajaran IPS materi subtema subtema Keberagaman Budaya Bangsaku mengalami peningkatan dari tahap sebelumnya diambil dari tes evaluasi yang telah dijawab oleh siswa yaitu pada siklus I sebanyak 16 siswa (64.2%) yang memiliki nilai di atas KKM ≥ 65 , dan ada 9 siswa (36%) yang memiliki nilai di bawah KKM ≤ 65 , tetapi dari hasil belajar tersebut belum mencapai target keberhasilan yaitu 80% maka peneliti melanjutkan penelitiannya ke siklus II dengan memperoleh nilai belajar yaitu siswa yang tuntas 32 siswa (92%) dan siswa yang tidak tuntas 2 siswa (8%), pada siklus II hasil belajar Pembelajaran IPS materi subtema subtema Keberagaman Budaya Bangsaku. Berdasarkan beberapa penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti dapat meningkatkan hasil belajar Pembelajaran IPS materi subtema subtema Keberagaman Budaya Bangsaku kelas IV SD Negeri 1 Desa Bahari Kabupaten Buton Selatan. hal tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa. penelitian ini telah mencapai kriteria keberhasilan siswa yang ditentukan yaitu 80% dari jumlah seluruh siswa sehingga penelitian ini dikatakan berhasil dan di berhentikan pada Siklus II.

4. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Negeri 1 Desa Bahari Kabupaten Buton Selatan dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPS subtema keberagaman budaya bangsaku. Peningkatan hasil belajar ditandai dengan nilai siswa yang mencapai KKM sebesar ≥ 65 , yakni pada pra siklus pertama nilai dari 10 siswa diketahui hanya 40% yang mencapai KKM dan yang tidak tuntas 15 yakni 60%. Kemudian pada siklus I hasil pembelajaran IPS meningkat yakni 70.2% 16 siswa yang mencapai KKM dan 36% dari 9 siswa belum mencapai KKM. Sedangkan pada siklus II yakni 87.2% 23 siswa mencapai KKM dan 8% 2 siswa belum mencapai KKM. Jadi siklus adanya peningkatan Kriteria Ketuntasan Klasikal pada siklus I sebesar 70.2% dan siklus II sebesar 87.2%. Siklus dihentikan karena sudah memenuhi indikator keberhasilan individual yaitu ≥ 65 dan Kriteria Ketuntasan Klasikal yaitu $\geq 80\%$. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil.

Daftar Pustaka

- Akhmad, Mokri. 2013. *Penerapan Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement division (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDN Bibis Tandes Surabaya*. Jurnal PGSD Vol. 01. No. 02. Tahun 2013,0-216. (akhmat.mokri@gmail.com. 27 September 2020).
- Amrazi, Zakso, dkk. 2013. *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi*. Prodi Pendidikan

- Sosiologi, P.IPS, FKIP Untan Pontianak. (fitria.triawardani@yahoo.co.id. Diakses 27 September 2020).
- Azmussya'ni dan Muhammad Nur Wagid. 2014. *Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Pendekatan Proses Dengan Media Gambar di SDN 3 Sakra*. STKIP Hamzanwadi Selong, Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Prima Edukasi Vol. 2. No. 1. (azm.Syarif87@yahoo.com. 27 September 2020).
- Esminto, dkk. 2016. *Implementasi Model STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. Jurnal Riset dan Konseptual. Vol. 1 No. 1. (sitipatimah884@gmail.com. 25 September 2020).
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Pradigma Pembelajaran Kurikulum 2014 Strategi Alternative Pembelajaran Di Era Global*. Yogyakarta : Kalimedia
- Fitria Yuliawati, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Tenaga Pendidikan Profesional*. Yogyakarta : PT. Pustaka Insan Madani.
- Gunawan. 2013. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung : Alfabet
- Hardiman Ode. 2017. Srikpsi. *Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas V SDN 1 Pa'da Kabupaten Wakatobi*. Baubau: Universitas Muhammadiyah Buton.
- Lefudin. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Dilengkapi Dengan meodel Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran, dan Metodel Pembelajaran*. Yogyakarta : CV Bumi Utama.
- Muhammad, Afandi. 2014. *Penting Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. Vol. 1. No. 1.
- Rasimin. 2012. *Pembelajaran IPS Teori, Aplikasi dan evaluasi*. Salatiga : STAIN Salatiga Press.
- Rifki, Afandi. 2013. *Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Pedagogi. Vol.1. No. 1.
- Rusman. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Sakilah. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pekanbaru : Kreasi Edukasi.
- Sudirman dan Rasimin Maru. 2016. *Implementasi Model-Model Pembelajaran Dalam Bingkai Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Makassar : Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia.
- Yufitasari. 2016. Skripsi. *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Peran Tokoh Pejuang Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Studet Teams Achievement Division (STAD) Kelas V Mis Ar-Rahman Batutas*. Baubau: Universitas Muhammadiyah Buton.